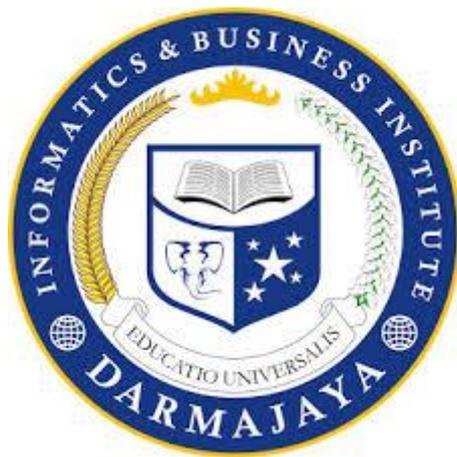


**PENDAMPINGAN SISWA BELAJAR DARI RUMAH DIMASA  
PANDEMI COVID-19**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Disusun Oleh:**

**Muhammad Baderi 1612110404**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

**BANDAR LAMPUNG**

**TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**PENDAMPINGAN SISWA BELAJAR DARI RUMAH**

**DIMASA PANDEMIK COVID-19**

Oleh:

**Muhammad Baderi 1612110404**

Telah memenuhi syarat untuk diterima,

Menyetujui:

Dosen Pembimbing

**Betty Magdalena, S.Pd., M.M.**

**NIK.12100111**

Pembimbing lapangan

**Nurul Iman**

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

**Dr. Anggalia Wibasuri, S. Kom., M.M**

**NIK.11310809**

## BIODATA PELAKSANA

### 1. Identitas

Nama : Muhammad Baderi  
NPM : 1612110404  
Tempat / Tanggal Lahir : 23 Mei 1997  
Agama : Islam.  
Alamat : Jl. Dr. Harun 1 No.11a Rt.002 Kelurahan Kota Baru,  
Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar  
Lampung  
Suku : Jawa  
Kewarganegaraan : Indonesia  
E-mail : [Muhammadbaderiii23@gmail.com](mailto:Muhammadbaderiii23@gmail.com)  
Hp : 087749499032

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Tugu Mulyo
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Tugu Mulyo
- c. Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 1 Lempuing

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang menyatakan,

Bandar Lampung, 14 Maret 2021

Muhammad Baderi

1612110404

## **PRAKATA**

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM di Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu yang berjudul **“PENDAMPINGAN SISWA BELAJAR DARI RUMAH DIMASA PANDEMIK COVID-19”**.

Dalam penyusunan laporan ini, saya banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan ibu serta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya Bandar Lampung.
4. Bapak Dr. Rz Abdul Aziz, M. T., selaku wakil rektor I IIB Darmajaya Bandar Lampung.
5. Bapak Ronny Nazar, S.E., selaku wakil rektor II IIB Darmajaya Bandar Lampung.
6. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M., selaku wakil rektor III IIB Darmajaya Bandar Lampung.
7. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S. Kom., M.M ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya Bandar Lampung.
8. Ibu Betty Magdalena, S.Pd.M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sampai penulisan laporan PKPM.

9. Warga masyarakat Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung
10. Novitha Permata Sary yang telah membantu, mendukung serta memotivasi saya selama kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sampai penulisan laporan PKPM.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tak lupa saya haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program saya selama saya melaksanakan PKPM di Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung selama satu bulan lamanya. Pada akhirnya, saya berharap kegiatan PKPM ini dapat berguna bagi masyarakat pada khususnya dalam memproses pemberdayaan dan pembangunan masyarakat. Amin.

Bandar Lampung, 14 Maret 2021

Muhammad Baderi

1612110404

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BIODATA PELAKSANA .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>9</b>
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM .....	9
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Pelaksanaan PKPM .....	12
1.4 Manfaat Pelaksanaan PKPM .....	13
1.5 Mitra Yang Terlibat .....	14
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>15</b>
2.1 Program Pelaksanaan PKPM .....	15
2.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKPM.....	20
2.3 Hasil Kegiatan PKPM.....	21
2.4 Dampak Manfaat Kegiatan PKPM .....	34
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>36</b>
3.1 Kesimpulan .....	36
3.2 Saran .....	37
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Deskripsi Program Kerja Utama .....	15
Tabel 2.2	Deskripsi Program Kerja Khusus .....	16
Tabel 2.3	Deskripsi Program Kerja Khusus .....	18
Tabel 2.4	Deskripsi Program Kerja Tambahan .....	19
Tabel 2.5	Waktu Kegiatan Pelaksanaan PKPM .....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pendampingan Pembelajaran Siswa Materi Bahasa Indonesia.....	23
Gambar 2.2 Pendampingan Pembelajaran Siswa Materi IPA .....	24
Gambar 2.3 Pendampingan Pembelajaran Siswa Materi IPS .....	25
Gambar 2.4 Pendampingan Pembelajaran Siswa Materi Agama .....	26
Gambar2.5 Pendampingan Pembelajaran Siswa Materi PPKN.....	27
Gambar 2.6 Pendampingan Pembelajaran Siswa Materi TIK .....	27
Gambar 2.7 Pendampingan Pembelajaran Siswa Materi Matematika.....	28
Gambar 2.8 membantu menyelesaikan tugas siswa .....	28
Gambar 2.9 Pelatihan Mengoprasikan Komputer.....	29
Gambar 2.10 Hasi Evaluasi Penggunaan Microsoft Word .....	30
Gambar 2.11 Sosialisasi Cuci Tangan .....	31
Gambar 2.12 evaluasi cuci tangan .....	32
Gambar 2.13 pembagian masker .....	33
Gambar 2.14 pembuatan hansanitazier .....	34
Gambar 2.15 pembagian hansanitazier .....	35

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bertujuan untuk memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader kader pembangunan serta sebagai agen perubahan. Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner dan komphrehensi. Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya 2020 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang berkembang pada era globalisasi dan pandemi covid 19 sekarang ini (Tubagus,2020)

Menurut WHO, Covid-19 merupakan *coronavirus* jenis baru yang ditemukan di Wuhan, China pada tahun 2019, sehingga virus ini diberi nama *Coronavirus disease-2019* atau disingkat menjadi Covid-19. Covid-19 dari pertama ditemukan sampai saat ini masih menjadi permasalahan yang serius karena korban yang terdampak semakin bertambah bukan berkurang dan semakin meluas. Sumber penularan kasus virus ini belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan, Cina. Tanggal 18 desember hingga 29 Desember 2019, tertular COVID-9, sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkatkan pesat, ditandai dengan bertambah menjadi 44 kasus, tidak sampai satu bulan virus ini telah menyebar ke Provinsi yang lain di China,

Thailand, Jepang dan Korea Selatan (*south korea*) (Parwanto, 2020). Di Indonesia pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Sejumlah 2 kasus, lalu ditanggal 21 Maret 2020 terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian.

Pandemi Covid-19 ini sudah banyak memengaruhi dan mengancam berbagai sektor, seperti sektor pendidikan. Sampai saat ini, meskipun sudah diterapkan adanya era adaptasi kebiasaan baru atau *new normal* dan beberapa sektor sudah melakukan aktivitas kembali dengan memperhatikan protokol kesehatan, namun dalam bidang pendidikan masih belum melakukan aktivitas seperti biasa dan masih menggunakan pembelajaran secara daring. Secara global, berdasarkan data UNESCO tanggal 19 Maret 2020, 112 negara telah menerapkan kebijakan belajar dari rumah, antara lain Malaysia, Thailand, Jerman, Austria, Meksiko, Afrika Selatan, Yaman, dan Zambia. Dari 112 negara tersebut, 101 negara menerapkan kebijakan belajar dari rumah secara nasional. Sementara 11 negara lainnya, termasuk Indonesia, menerapkan belajar di rumah di wilayah-wilayah tertentu (bebas.kompas.id, 31 Maret 2020). Di Indonesia, kebijakan belajar dari rumah telah dilaksanakan oleh sekitar 28,6 juta siswa dari jenjang SD sampai dengan SMA/SMK di berbagai provinsi. Per 18 Maret 2020, sebanyak 276 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia telah menerapkan kuliah daring (bebas. kompas.id, 31 Maret 2020) (Arifa, 2020).

Semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perkuliahan harus terpaksa melakukan pembelajaran di rumah melalui jaringan. Hal tersebut merupakan salah satu kebijakan dari pemerintah untuk berupaya memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan secara *online* memanfaatkan jaringan internet. Dari kondisi permasalahan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia, salah satu alternatif penyelesaian yang dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan pendampingan belajar bagi anak-anak sekolah yang sedang melakukan pembelajaran secara daring di rumah. Pendampingan merupakan upaya bantuan yang dilakukan dalam mendampingi anak baik oleh orang tua atau yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak. (Saputri, 2020).

Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu di daerah tempat tinggalnya masing-masing. Kegiatan pendampingan belajar dapat dilakukan secara daring atau secara langsung namun tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan pendampingan belajar bertujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan belajar secara daring, bantuan yang dilakukan antara lain pendampingan dalam transfer ilmu, karena selama pembelajaran secara daring, tidak sedikit anak yang tidak paham dengan materi yang disampaikan. Sehingga dengan adanya pendampingan belajar, bisa membantu anak-anak yang ada di daerahnya untuk memberikan materi sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Tujuan lain dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk membantu anak-anak dalam menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran daring atau penggunaan aplikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru dalam pembelajaran daring. Selain itu, tujuan dilakukannya pendampingan belajar ini adalah untuk membantu orang tua yang tidak paham dengan materi belajar anak atau orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga tidak sempat mendampingi anak-anaknya dalam proses pembelajaran daring.

Maka dengan adanya Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid 19, penulis berusaha membantu siswa-siswi selama di rumah untuk tetap produktif dalam belajar dan berkeaktifitas. Beberapa kesulitan yang dihadapi siswa-siswi diantara tidak mendapatkan penjelasan secara jelas materi yang dipelajari, karena hanya melalui media online serta sebagian besar siswa-siswi tidak mengetahui cara menggunakan komputer. Maka dengan beberapa permasalahan tersebut penulis memilih kegiatan pendampingan belajar yang terdiri atas beberapa kegiatan yaitu, mendampingi siswa-siswi belajar dan menjelaskan materi menggunakan media *power point*, adanya program pelatihan pengoperasian komputer, sosialisasi cuci tangan dan penggunaan masker serta pelatihan cara membuat handsanitazier. Pelatihan ini juga menyesuaikan dengan waktu luang siswa-siswi agar tidak mengganggu aktifitas mereka. Dengan adanya pelatihan komputer ini siswa-siswi dapat memiliki skill dasar komputer dan dapat menjadi bekal kedepannya dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antar teori dan praktek. Berdasarkan analisa diatas tersebut, penulis membuat laporan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) Covid-19 ini dengan judul **“PENDAMPINGAN SISWA BELAJAR DARI RUMAH DIMASA PANDEMI COVID-19”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) Covid-19 dalam pendampingan siswa belajar dari rumah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kreatifitas siswa belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana meningkatkan motivasi siswa belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana meningkatkan ilmu pengetahuan dengan metode pembelajaran baru menggunakan power point di masa pandemi Covid-19?

## **1.3 Tujuan Pelaksanaan PKPM**

### **1. Tujuan Umum**

1. Meningkatkan kreatifitas siswa-siswi Sekolah Dasar kelas 4 dan 5 di lingkungan Dr. Harun 1 RT.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung dalam belajar di rumah selama masa pandemik covid-19.
2. Meningkatkan Motivasi siswa-siswi Sekolah Dasar kelas 4 dan 5 di lingkungan Dr. Harun 1 RT.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung dalam belajar di rumah selama masa pandemik covid-19

### **2. Tujuan Khusus**

1. Meningkatkan ketrampilan penggunaan dan pengoprasian komputer pada siswa siswi Sekolah Dasar kelas 4 dan 5 di lingkungan Dr. Harun 1 RT.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung

2. Meningkatkan pengetahuan pentingnya penggunaan masker dan cuci tangan 6 langkah pada siswa siswi Sekolah Dasar kelas 4 dan 5 di lingkungan Dr. Harun 1 RT.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung
3. Meningkatkan ketrampilan dengan membuat handsanitazier pada siswa siswi Sekolah Dasar kelas 4 dan 5 di lingkungan Dr. Harun 1 RT.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung

#### **1.4 Manfaat Pelaksanaan PKPM**

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga kepemimpinan.
  - b. Mewujudkan jiwa sosial yang tinggi dan kepedulian terhadap masyarakat dari berbagai aspek kehidupan.
  - c. Mendewasakan cara berfikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penalaran, perumusan, dan pemecahan masalah.
  - d. Membina mahasiswa menjadi inovator, motivator, dan dinamisator.
  - e. Membentuk sikap, rasa cinta, serta tanggung jawab mahasiswa terhadap masyarakat sekitar.
2. Bagi Institusi
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Dr. Harun 1 RT. 002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung
  - b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian keilmuan mahasiswanya sehingga kurikulum yang disusun di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di masyarakat sekarang dan yang akan datang.

3. Bagi Siswa-Siswi
  - a. Meningkatkan keaktifan siswa-siswi di lingkungan Dr. Harun 1 RT. 002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung dengan memberikan pelatihan pengoperasian komputer.
  - b. Dengan adanya pelatihan pengoperasian komputer diharapkan siswa siswi di lingkungan Dr. Harun 1 RT.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung dapat menjadi bekal kedepannya dalam menghadapitantangan global yang semakin kompetitif.
  - c. Mengetahui cara mengolah data sederhana dengan menggunakan perangkat lunak pengolah kata(*Microsoft Office Word*).
  - d. Meningkatnya pengetahuan siswa-siswi di lingkungan Dr. Harun 1 RT.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dengan cuci tangan 6 langkah dan pentingnya penggunaan masker di masa pandemi covid 19 untuk mencegah penularan dan penyebaran penyakit covid 19
  - e. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan siswa-siswi di lingkungan Dr. Harun 1 RT.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung dalam pembuatan handsanitazier

### **1.5 Mitra Yang Terlibat**

Kemitraan menjadi salah satu sumber kekuatan dan keunggulan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19. Dengan kemitraan ini, pemberdayaan masyarakat dapat dijalankan melalui beraneka ragam program. Kemitraan dapat dicapai sinergi dengan program yang memberi manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat. Namun demikian, secara garis besar kemitraan yang terlibat dalam praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) Covid-19 adalah sebagai berikut :

1. Siswa dan siswi Sekolah Dasar kelas 4 dan 5 di lingkungan Dr. Harun 1 RT.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung
2. Masyarakat di lingkungan Dr. Harun 1 RT.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung
3. Aparat di lingkungan Dr. Harun 1 RT. 002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program Pelaksanaan PKPM

Program-program yang sudah dirancang dan direncanakan pada waktu pelaksanaan PKPM telah dilaksanakan dengan hasil yang cukup memuaskan, tetapi ada juga program yang hasilnya kurang daripada yang diharapkan. Hasil dari program kerja tersebut rinciannya sebagai berikut :

##### 2.1.1 Program Kerja Utama

Program kerja utama yang dibentuk sesuai dengan perencanaan awal dari pelaksanaan PKPM Covid 19 dengan melihat, dan memperhatikan serta meminta masukan, saran dan berbagai pertimbangan dari pembimbing akademik, ketua RT setempat dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan.

<b>DEPKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
TUJUAN	Membantu siswa dan siswi sekolah dasar di lingkungan Dr. Harun 1 RT.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung di masa pandemi covid 19 dalam belajar dari rumah, untuk mencapai penyesuaian akademis, sehingga dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan dapat menggunakan internet sebagai sarana belajar dengan bijak.
MANFAAT	Meningkatkan keaktifan, semangat dan pengetahuan siswa-siswi belajar di rumah dan sadar akan pentingnya belajar serta manfaat mengisi waktu belajar siswa-siswi daripada bermain games
SASARAN	Siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5
TEMPAT	Dirumah salah satu siswa
PESERTA	6 orang

KEGIATAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengisi materi mata pelajaran sesuai dengan kompetensi pengajar.</li> <li>2. Materi belajar meliputi Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Penjaskes, dan TIK</li> <li>3. Melatih mengerjakan soal meliputi Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Penjaskes, dan TIK</li> <li>4. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah masing-masing siswa.</li> </ol>
EVALUASI	<p>Meningkatnya semangat siswa belajar dari rumah para siswa-siswi bimbingan belajar sehingga mereka mampu menyerap materi dan tugas yang diberikan dengan cepat. Sehingga mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh sekolah masing-masing siswa dan siswi.</p>

**Tabel 2.1**

**Depkripsi Program Kerja utama**

**Nama Kegiatan : Pendampingan Siswa Belajar**

**2.1.2 Program Kerja Khusus**

Program kerja individu yang dibentuk atau dikerjakan untuk mendukung program kerja utama dan program kerja insidental (tambahan), sehingga dalam program individu dapat mendukung program kerja PKPM. Program tersebut antara lain :

<b>DEPKRIPSI</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>KEGIATAN</b>	
<b>TUJUAN</b>	Mengenalkan, mengajarkan dan melatih cara pengoperasian komputer Ms.Word secara sederhana bagi siswa-siswi agar dapat meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan siswa-siswi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi
<b>MANFAAT</b>	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa-siswi dalam pengoprasian komputer yang dapat diterapkan kedepannya dalam menghadapi tantangan global serta sadar akan pentingnya belajar serta manfaat pendidikan sejak usia dini.
<b>SASARAN</b>	Siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5
<b>TEMPAT</b>	Rumah salah satu siswa
<b>PESERTA</b>	2 orang
<b>KEGIATAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian materi pelatihan dan melakukan praktek langsung.</li> <li>2. Materi pelatihan yang diberikan berupa cara mengolah data sederhana dengan menggunakan perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Office Word),</li> <li>3. Memberikan pelatihan cara mengetik dan merapihkan ketikan di komputer</li> </ol>
<b>EVALUASI</b>	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuann siswa dan siswi dalam mengoprasikan komputer dengan menggunakan perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Office Word). Pelatihan komputer ini berguna agar siswa dan siswi dapat memiliki skill dasar komputer dan dapat menjadi bekal kedepannya dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif.

**Tabel 2.2**

**Depkripsi Program Kerja utama**

**Nama Kegiatan : Melatih Pengoprasian Komputer**

**2.1.3 Program Kerja Tambahan**

Program kerja individu tambahan muncul ketika program kerja utama dan program kerja khusus sudah berjalan. Program tersebut antara lain :

<b>DEPKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>TUJUAN</b>	Mengajarkan dan melatih siswa-siwi tingkat sekolah dasar di lingkungan Dr. Harun 1 RT. 002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung di masa pandemi covid 19 akan pentingnya menjaga kebersihan diri dengan cara cuci tangan 6 langkah dan pentingnya penggunaan masker apabila hendak keluar rumah.
<b>MANFAAT</b>	Meningkatnya pengetahuan siswa-siswi tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan pentingnya penggunaan masker di masa pandemi covid 19 untuk mencegah penularan dan penyebaran penyakit covid 19.
<b>SASARAN</b>	Siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5
<b>TEMPAT</b>	Salah satu rumah siswa
<b>PESERTA</b>	6 orang
<b>KEGIATAN</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan pengetahuan siswa-siswi tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan pentingnya penggunaan masker di masa pandemi covid 19</li><li>2. Mengajarkan dan melatih cara cuci tangan 6 langkah</li><li>3. Mempraktekan kembali cara cuci tangan 6 langkah</li><li>4. Pembagian masker gratis kepada siswa-siswi</li></ol>

<b>EVALUASI</b>	Meningkatnya pengetahuan siswa-siswi tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dengan cuci tangan 6 langkah dan pentingnya penggunaan masker di masa pandemi covid 19 untuk mencegah penularan penyakit covid 19.
-----------------	--

**Tabel 2.3**

**Depkripsi Program Kerja Tambahan**

**Nama Kegiatan : Sosialisasi Cuci Tangan dan Penggunaan Masker**

<b>DEPKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>TUJUAN</b>	Mengajarkan, melatih dan meningkatkan ketrampilan siswa-siswi sekolah dasar di lingkungan Dr. Harun 1 RT. 002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung di masa pandemi covid 19 dengan cara pembuatan handsanitazier
<b>MANFAAT</b>	Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan siswa-siswi dalam pembuatan handsanitazier yang dapat diterapkan di masa pandemi covid 19 dalam menghadapi tantangan global serta sadar akan pentingnya mencegah penularan dan penyebaran penyakit covid 19.
<b>SASARAN</b>	Siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5
<b>TEMPAT</b>	Dirumah salah satu siswa
<b>PESERTA</b>	2 orang
<b>KEGIATAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengetahuan siswa-siswi tentang pembuatan hanzsanitazier</li> <li>2. Mengajarkan dan mempraktikan cara pembuatan hanzsanitazier</li> <li>3. Pembagian hanzsanitazier gratis kepada siswa-siswi</li> </ol>

<b>EVALUASI</b>	Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan siswa-siswi dalam pembuatan handsanitazier yang dapat diterapkan di masa pandemi covid 19 dalam menghadapi tantangan global serta sadar akan pentingnya mencegah penularan dan penyebaran penyakit covid 19.
-----------------	--

**Tabel 2.4**

**Depkripsi Program Kerja Tambahan**

**Nama Kegiatan : Mengajarkan Cara Membuat Handsanitazier**

**2.2 Jadwal Pelaksanaan PKPM**

Kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di masa pandemik Covid 19 ini dilakukan untuk meminimalisir resiko penyebaran penularan virus corona secara lebih luas. Tidak seperti Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada umumnya dimana peserta PKPM ditempatkan di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus, sekarang melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari tempat dan lokasi masing-masing desa atau lingkungan guna mencegah penyebaran penularan virus corona. Berikut waktu pelaksanaan PKPM di masa pandemik Covid 19

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	17/Februari/2021	Penyerahan surat tugas	Terlaksana
2	18/Februari/2021	Pengambilan surat balasan dari RT	Terlaksana
3	19/Februari/2021	Survey pendampingan belajar siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5	Terlaksana
4	22/Februari/2021	Pendampingan belajar siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 dengan matapelajaran bahasa indonesia	Terlaksana
5	23/Februari/2021	Pendampingan belajar siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam	Terlaksana
6	25/feb/2021	Pendampingan belajar siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 dengan matapelajaran ilmu pengetahuan sosial	Terlaksana

7	26/ Februari /2021	Pendampingan belajar siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 dengan matapelajaran pendidikan kewarganegaraan	Terlaksana
8	2/Maret/2021	Pendampingan belajar siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 dengan matapelajaran teknologi informasi dan komunikasi	Terlaksana
9	3/Maret/2021	Pendampingan belajara siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 dengan matapelajaran matematika	Terlaksana
11	8/Maret/2021	Sosialisasi cuci tangan dengan benar dan menggunakan masker pada siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5	Terlaksana
12	9/Maret/2021	Mangajarkan kepada siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 pembuatan Handsanitazier	Terlaksana
13	10/maret/2021	Memberikan cindramata kepada siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 berupa masker dan Handsanitazier	Terlaksana
14	12/maret/2021	Bimbingan mengenai judul laporan	Terlaksana
15	15/maret/2021	Perpisahan PKPM kepada siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5	Terlaksana

**Tabel 2.4**

### **Waktu Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat**

## **2.3 Hasil Kegiatan PKPM**

### **2.3.1 Pendampingan Belajar Siswa**

Situasi di masa pandemi Covid 19 mengakibatkan pelaksanaan belajar mengajar di Tahun Ajaran 2020/2021 ini dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh. Pendampingan pembelajaran melalui bimbingan belajar dari rumah ini dilaksanakan di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung.

Kegiatan dari program kerja Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang memfokuskan kepada anak-anak sekolah dasar yang harus sekolah di rumah dengan mengerjakan tugas dan mengirim tugas sekolah dalam jaringan (Daring) dengan menggunakan aplikasi atau media sosial. Dimana aplikasi dan media sosial ini sebagai sarana belajar yang sering

digunakan untuk mendukung belajar mengajar disekolah mereka. Pendampingan yang dilakukan adalah membantu menjelaskan isi materi sesuai dengan kurikulum siswa tersebut dengan memfasilitasi media belajarnya melalui powerpoint, membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dari sekolah dan memberitahu siswa tentang panduan atau cara menggunakan aplikasi tersebut.

Pendampingan pengajaran siswa di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung meliputi pendampingan belajar dengan mata pelajaran bahasa indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pendidikan sosial, pendidikan kewarganegaraan, matematika, dan pendidikan jasmani

Kegiatan ini dilakukan tatap muka dengan jumlah anak sebanyak 2-6 orang dalam satu kali pertemuan dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah diajarkan oleh pemerintah guna pencegahan penyebaran penularan virus corona. Pelaksanaan pendampingan pembelajaran siswa dan siswi sekolah dasar belajar dirumah dilakukan 4 kali dalam satu minggu nya, kegiatan ini selain membantu para guru juga dapat membantu orang tua dari siswa dan siswi yang merasa kesulitan untuk mengajari anak-anaknya dalam belajar.



**Gambar 2.1 Pendampingan Pembelajaran Siswa**

Terkait gambar 2.1 Penulis melakukan pendampingan belajar siswa-siswi dengan mata pelajaran bahasa indonesia terkait materi penggunaan bahasa baku dan tidak baku. Dimana dalam penyampaian dan penjelasan materi tersebut saya menggunakan media power point agar penjelasan materi lebih efektif, sehingga siswa-siswi dapat menerima dan mengerti materi yang disampaikan. Kemudian di akhir kegiatan saya mengadakan evaluasi berupa soal untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswi tersebut mengerti materi yang saya sampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran ini juga saya membantu siswa-siswi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh masing-masing guru mereka.



**Gambar 2.2 Pendampingan Pembelajaran Siswa**

Terkait gambar 2.2 Penulis melakukan pendampingan belajar siswa-siswi dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam terkait materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Dimana dalam penyampaian dan penjelasan materi tersebut saya menggunakan media power point agar penjelasan materi lebih efektif, sehingga siswa-siswi dapat menerima dan mengerti materi yang disampaikan. Kemudian di akhir kegiatan saya mengadakan evaluasi berupa soal untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswi tersebut mengerti materi yang saya sampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran ini juga saya membantu siswa-siswi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh masing-masing guru mereka.



**Gambar 2.3 Pendampingan Pembelajaran Siswa**

Terkait gambar 2.3 Penulis melakukan pendampingan belajar siswa-siswi dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial terkait materi letak geografis Indonesia dan peta. Dimana dalam penyampaian dan penjelasan materi tersebut saya menggunakan media power point agar penjelasan materi lebih efektif, sehingga siswa-siswi dapat menerima dan mengerti materi yang disampaikan. Kemudian di akhir kegiatan saya mengadakan evaluasi berupa soal untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswi tersebut mengerti materi yang saya sampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran ini juga saya membantu siswa-siswi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh masing-masing guru mereka.



**Gambar 2.4 Pendampingan Pembelajaran Siswa**

Terkait gambar 2.4 Penulis melakukan pendampingan belajar siswa-siswi dengan mata pelajaran agama islam terkait materi iman kepada allah. Dimana dalam penyampaian dan penjelasan materi tersebut saya menggunakan media power point agar penjelasan materi lebih efektif, sehingga siswa-siswi dapat menerima dan mengerti materi yang disampaikan. Kemudian di akhir kegiatan saya mengadakan evaluasi berupa soal untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswi tersebut mengerti materi yang saya sampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran ini juga saya membantu siswa-siswi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh masing-masing guru mereka.



**Gambar 2.5 Pendampingan Pembelajaran Siswa**

Terkait gambar 2.5 Penulis melakukan pendampingan belajar siswa-siswi dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan terkait pancasila. Dimana dalam penyampaian dan penjelasan materi tersebut saya menggunakan media power point agar penjelasan materi lebih efektif, sehingga siswa-siswi dapat menerima dan mengerti materi yang disampaikan. Kemudian di akhir kegiatan saya mengadakan evaluasi berupa soal untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswi tersebut mengerti materi yang saya sampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran ini juga saya membantu siswa-siswi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh masing-masing guru mereka.



**Gambar 2.6 Pendampingan Pembelajaran Siswa**

Terkait gambar 2.6 Penulis melakukan pendampingan belajar siswa-siswi dengan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi terkait materi pengenalan microsoft word. Dimana dalam penyampaian dan penjelasan materi tersebut saya menggunakan media power point agar penjelasan materi lebih efektif, sehingga siswa-siswi dapat menerima dan mengerti materi yang disampaikan. Kemudian di akhir kegiatan saya mengadakan evaluasi berupa soal untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswi tersebut mengerti materi yang saya sampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran ini juga saya membantu siswa-siswi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh masing-masing guru mereka.



**Gambar 2.7 Pendampingan Pembelajaran Siswa**

Terkait gambar 2.7 Penulis melakukan pendampingan belajar siswa-siswi dengan mata pelajaran matematika terkait KPK dan FPB. Dimana dalam penyampaian dan penjelasan materi tersebut saya menggunakan media power point agar penjelasan materi lebih efektif, sehingga siswa-siswi dapat menerima dan mengerti materi yang sampaikan. Kemudian di akhir kegiatan saya mengadakan evaluasi berupa soal untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswi tersebut mengerti materi yang saya sampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran ini juga saya membantu siswa-siswi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh masing-masing guru mereka.



**Gambar 2.8 membantu menyelesaikan tugas siswa**

Terkait gambar 2.8 penulis melakukan pendampingan belajar daring untuk siswa dan siswi sekolah dasar dari rumah ini untuk membantu siswa-siswi yang kesulitan mengerjakan tugas sekolah mereka serta sebagai sarana sosialisasi kepada siswa dan siswi betapa pentingnya peran media sosial dan internet untuk mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dari rumah selama pandemi Covid 19. Disamping itu siswa lebih bijak dalam menggunakan gaged nya untuk memperbanyak pembelajaran daripada digunakan untuk chattingan dan bermain game. Hasil dari kegiatan pendampingan siswa belajar dapat meningkatnya semangat serta motivasi siswa belajar dari rumah, menjadikan mereka mampu menyerap materi dengan baik melalui power point dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh sekolah masing-masing siswa dan siswi dengan cepat.

### 2.3.2 Melatih Pengoprasian Komputer

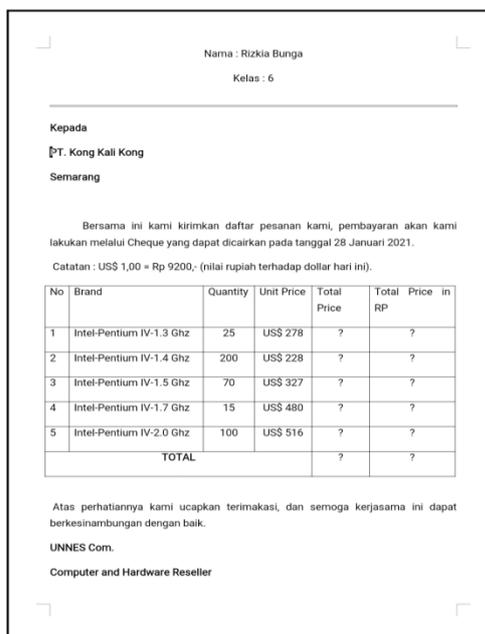
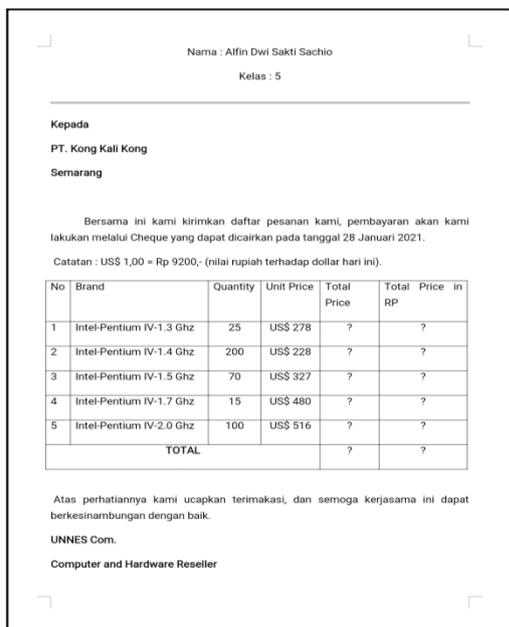
Pendampingan pembelajaran di masa pandemi covid-19 melalui bimbingan belajar dari rumah yang dilaksanakan di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung memiliki kegiatan pelatihan menggunakan komputer serta mengoprasikan perangkat lunak pengolah kata ( Microsoft Word)



**Gambar 2.9 Pelatihan Mengoprasikan Komputer**

Terkait gambar 2.9 penulis melakukan kegiatan pelatihan berupa cara mengoprasikan penggunaan perangkat lunak pengolah kata ( Microsoft Word). Pelatihan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Pertemuan pertama Pelatihan ini ditunjukan siswa-siswi sekolah dasar di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung. Pada pelatihan tersebut dimana saya menjelaskan secara umum bagaimana cara membuka perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Word), mengetik menggunakan perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Word), membuat tabel dan mengedit hasil kegiatan pada lembar Microsoft Word.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung dapat memanfaatkan ilmu dan kemampuan mereka dalam pengoprasikan komputer dan menggunakan Microsoft Word untuk kegiatan belajar seterusnya



**Gambar 2.10 Hasi Evaluasi Penggunaan Microsoft Word**

Terkait gambar 2.10 merupakan hasil kerja siswa-siswi sekolah dasar dengan menggunakan Microsoft Word yaitu mengetik surat daftar hasil pemesanan barang PT.Kong Kali Kong. Hasil dari kegiatan pelatihan Microsoft Word pada siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung yaitu dapat meningkatkan kreatifitas siswa belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19. Siswa-siswi menjadi tahu cara cara menggunakan Microsoft Word untuk lebih mudah mengetik dan membuat tugas mereka.

### 2.3.3 Sosialisasi Cuci Tangan dan Penggunaan Masker

Kegiatan sosialisasi cuci tangan 6 langkah dan pembagian masker yang ditujukan kepada anak-anak di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung. Kegiatan tersebut bertujuan untuk selalu mengingatkan agar betapa pentingnya menjaga kebersihan diri melalui cuci tangan 6 langkah dan pentingnya selalu menggunakan masker ketika merasa tidak enak badan dan ketika keluar rumah.

Kegiatan ini dilakukan guna mendukung pemerintah dalam upaya pencegahan penularan virus corona. Pembagian masker yang dibagikan secara langsung kepada anak-anak di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung. dengan tetap menggunakan protokol kesehatan



**Gambar 2.11 Sosialisasi Cuci Tangan**

Terkait gambar 2.11 penulis melakukan kegiatan sosialisasi cuci tangan. Kegiatan ini diawali dengan memberikan penjelasan kepada siswa-siswi tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri melalui cuci tangan, manfaat cuci tangan, memberitahukan kapan saja waktu yang tepat untuk melakukan cuci tangan, kemudian saya mempraktikkan cara mencuci tangan dengan teknik 6 langkah cuci tangan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi cuci tangan 6 langkah diharapkan siswa-siswi dapat mempraktikannya dikegiatan sehari-hari guna menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan



**Gambar 2.12 evaluasi cuci tangan**

Terkait gambar 2.12 menunjukkan Kegiatan berikutnya yang merupakan tahap evaluasi bagi siswa-siswi mengenai cara cuci tangan 6 langkah. Mengevaluasi manfaat dari cuci tangan, mengevaluasi waktu yang tepat untuk melakukan cuci tangan serta mengevaluasi tahapan dan gerakan cuci tangan 6 langkah



**Gambar 2.13 pembagian masker**

Terkait gambar 2.13 penulis melakukan kegiatan pembagian masker. Kegiatan ini dilakukan di akhir kegiatan agar siswa-siswi mengetahui pentingnya penggunaan masker dan tidak ada alasan bagi siswa-siswi untuk tidak menggunakan masker ketika merasa tidak enak badan dan ketika keluar rumah.

Karena menggunakan masker merupakan salah satu cara dalam meminimalisir bahkan memutus rantai penularan dari virus corona. Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Serta menjaga jarak satu sama lain. Karena itu kita dapat sama-sama mempercepat pemutusan rantai penularan virus corona dengan sama-sama mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah.

Hasil dari kegiatan sosialisasi cuci tangan 6 langkah dan sosialisasi penggunaan masker pada siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung yaitu dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan pengetahuan tentang menjaga kebersihan diri sendiri bagi siswa-siswi belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19.

#### **2.3.4 Mengajarkan Cara Membuat Handsanitazier**

Kegiatan Mengajarkan siswa-siswi tingkat SD di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung di masa pandemi covid 19 membuat handsanitazier bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan siswa-siswi dalam pembuatan handsanitazier yang dapat diterapkan di masa pandemi covid 19 dalam menghadapi tantangan global serta sadar akan pentingnya mencegah penularan dan penyebaran penyakit covid 19.





**Gambar 2.14** pembuatan hansanitazier

Terkait gambar 2.14 penulis melakukan kegiatan pembuatan hansanitazier. Kegiatan ini dilakukan guna mendukung pemerintah dalam upaya pencegahan penularan virus corona. Kegiatan tersebut dilakukan di minggu terakhir kegiatan praktik kerja pengabdian masyarakat dengan sebanyak 2 orang anak dan dilakukan tetap menggunakan protokol kesehatan. Kegiatan tersebut di mulai dengan menjelaskan pentingnya penggunaan hansanitazier dalam pencegahan penyebaran covid 19, penjelasan alat dan bahan yang dibutuhkan, penjelasan cara membuat handsanitazier serta mempraktikan dan melakukan secara bersama-sama membuat handsanitazier.



**Gambar 2.15** pembagian hansanitazier

Terkait gambar 2.15 penulis diakhir kegiatan melakukan pembagian handsanitazier gratis kepada anak-anak di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan anak dan mengisi waktu luang di masa pandemik covid19 dengan hal yangbermanfaat, serta dengan kegiatan tersebut anak-anak menjadi sadar akan pentingnya mencegah penularan dan penyebaran penyakit covid 19

Hasil dari kegiatan cara membuat handsanitazier pada siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung yaitu dapat meningkatkan ketrampilan siswa-siswi tentang pembuatan handsanitazier sendiri bagi siswa-siswi belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19.

## **2.4 Dampak dan Manfaat Kegiatan PKPM**

Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19 Tahun 2021 yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 februari sampai 15 maret 2020 di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dampa dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19 yang diberikan sebagai berikut:

### **2.4.1 Pendampingan Belajar Siswa**

Meningkatnya keaktifan, kreatifitas dan pemhaman materi siswa dan siswi belajar dari rumah dengan memberikan pendampingan belajar dan memberikan sedikit penjelasan materi melalui power point serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dari sekolah sehingga mereka mampu menyerap materi yang diberikan dengan cepat Serta mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh sekolah masing-masing siswa dan siswi.

#### **2.4.2 Pelatihan Pengoprasian Komputer**

Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan siswa dan siswi dalam mengoprasikan komputer seperti pelatihan penggunaan perangkat lunak pengolah kata ( Microsoft Word). Dengan pelatihan komputer ini siswa dan siswi dapat memiliki skill dasar komputer dan dapat menjadi bekal kedepannya dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif.

#### **2.4.3 Sosialisasi Cuci Tangan dan Penggunaan Masker**

Meningkatnya pengetahuan siswa-siswi tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan pentingnya penggunaan masker. Dengan adanya kegiatan sosialisasi cuci tangan 6 langkah diharapkan anak-anak dapat mempraktikannya dikegiatan sehari-hari guna menjaga kebersihan diri sendiri serta kegiatan pembagian masker diharapkan tidak ada alasan bagi anak-anak untuk tidak menggunakan masker ketika merasa tidak enak badan dan ketika keluar rumah. Karena mencuci tangan dan menggunakan masker merupakan salah satu cara dalam meminimalisir bahkan memutus rantai penularan dari virus corona.

#### **2.4.4 Pembuatan Handsanitazier**

Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan siswa-siswi dalam pembuatan handsanitazier yang dapat diterapkan di masa pandemi covid 19 dalam menghadapi tantangan global serta sadar akan pentingnya mencegah penularan dan penyebaran penyakit covid 19.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid 19 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Tahun 2020/2021 yang diselenggarakan pada tanggal 15 february sampai tanggal 15 maret 2021 di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Kesimpulan Umum**

1. Siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung tampak termotivasi dalam belajar dengan adanya Pendampingan belajar.
2. Siswa-siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung ikut berpartisipasi aktive dan kreative saat melakukan pembuatan handsanitazier

##### **2. Kesimpulan Khusus**

1. Kegiatan berjalan dengan lancar atas dukungan dan partisipasi warga 2021 di lingkungan Dr. Harun 1 Rt.002 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung
2. Pendampingan siswa dan siswi sekolah dasar kelas 4 dan 5 belajar dari rumah berjalan dengan lancar dan sangat antusias sekali para orang tua dan siswa untuk belajar bersama.
3. Membantu siswa dan siswi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dari sekolah dan memberitahu siswa tentang panduan atau cara menggunakan aplikasi tersebut.
4. Memberikan pelatihan dasar mengoperasikan komputer kepada siswa dan siswi dengan menggunakan perangkat lunak pengolah kata ( Microsoft Word)

berjalan dengan baik dan lancar karena siswa dan siswinya sangat antusias mengikuti pelatihannya.

5. Memberikan pelatihan cara mencuci tangan 6 langkah dan Pembagian masker untuk pencegahan penularan dan penyebaran penyakit Covid 19
6. Memberikan pelatihan cara pembuatan hand sanitizer pencegahan penularan dan penyebaran penyakit Covid 19

## **3.2 Saran**

### **3.2.1 Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu persiapan secara fisik, mental, emosional, dan dana yang cukup agar kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
2. Perlu adanya kerja sama dan koordinasi yang baik dengan masyarakat sehingga program kerja dapat berjalan dengan lancar.
3. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan sebaikbaiknya

### **3.2.2 Bagi Masyarakat**

1. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang akan diadakan.
2. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi lingkungan yang
3. dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas, dan berakhlak mulia.

### **3.2.3 Bagi Siswa dan siswi**

1. Siswa dan siswi hendaknya terus mengembangkan kreatifitasnya dalam memanfaatkan waktunya dalam belajar .
2. Selalu meningkatkan kegiatan belajar selama pandemi covid 19 dengan semangat walaupun hanya dirumah saja.
3. Siswa dan siswi bisa mengembangkan diri dalam bidang pengoprasian komputer sebagai salah satu bekal untuk menghadapi tantangan global.

4. Berpartisipasi mencegah penyebaran covid 19 dengan menjaga kebersihan diri cuci tangan 6 langkah dan penggunaan masker
5. Meningkatkan ketrampilan di masa pandemi covid 19 dengan cara pembuatan handsanitazier

#### **3.2.4 Bagi Institusi**

1. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.
2. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

# LAMPIRAN



Sosial Media Instagram



Sosial Media Youtube